

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA LANSIA**  
**(Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia**  
**Magetan di Ponorogo)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam  
(M.Pd.I)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2017**

**TESIS**  
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA LANSIA**  
**(Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia**  
**Magetan di Ponorogo)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

IKSAN HERIYANTO, S.Pd.I

NIM: 15160068

Telah dipertahankan di depan dewan penguji tesis pada tanggal 21 Januari 2017

Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nurul Iman, Lc. M.HI

Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Bambang Harmanto, M.Pd

Dr. Happy Susanto, M.A

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

Ponorogo, 21 Januari 2017

Ketua Program Studi,



Anip Dwi Saputro, M.Pd.

NIK. 19840727 201603 13

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKSAN HERIYANTO, S.Pd.I

NIM : 15160068

Program : Program pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam (S2  
PAI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya  
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar  
pustaka.

Ponorogo, 02 Januari 2017

Yang menyatakan,

**IKSAN HERIYANTO, S.Pd.I**

NIM: 15160068

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Di-

Ponorogo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo)**

Yang ditulis oleh:

Nama : IKSAN HERIYANTO, S.Pd.I

NIM : 15160068

Program : Magister (S.2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Ponorogo, 02 Januari 2017

**Pembimbing I**

Dr. Nurul Iman, Lc. M.HI

**Pembimbing II**

Drs. Rido Kurnianto, M.Ag

## ABSTRAK

Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendapatkan ketenangan jiwa, kesiapan dalam menghadapi kematian karena rasa ingin berjumpa yang kuat dengan sang *Khaliq* yaitu Allah Swt. Rasa ini muncul pada diri setiap manusia, khususnya mereka yang telah tua atau lanjut usia karena merasa telah dekat dengan ajal. Lansia merupakan orang-orang yang sudah berusia lanjut, yakni berusia 65 tahun ke atas dan telah mengalami berbagai kemunduran kemampuan (kapasitas dan kapabilitas), baik fisologis maupun psikologis. Pendidikan agama Islam tidak hanya diperuntukkan bagi anak kecil saja, tetapi orang dewasa dan bahkan orang tua atau lansia juga diwajibkan untuk mengenyam pendidikan sehingga, penulis tertarik untuk meneliti dan melakukan pengamatan mengenai, “Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Lansia (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam pada lansia, mengidentifikasi problematika dalam implementasi pendidikan agama Islam pada lansia, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Jenis penelitian berupa kualitatif yang bersifat deskriptif. Ada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan empiris dan pendekatan teoritis. Pendekatan teoritis digunakan berupa kajian pustaka yaitu dengan membaca dan menganalisa buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun pendekatan empiris digunakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitiannya adalah implementasi pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh pihak unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia Magetan di Ponorogo itu dilakukan dengan cara pembiasaan atau rutinitas mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali seperti shalat subuh berjamaah, tadarus Al-Quran setelah shalat maqrib, mengucapkan dua kalimat syahadat sebelum tidur hingga tertidur, hafalan surat-surat pendek, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan agama Islam adalah metode silaturahmi, hikmah, tauladan, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, nasehat, diskusi, cerita dan hafalan. Problematis dalam implementasi pendidikan agama Islam terdapat dalam beberapa faktor, yaitu: secara fisik, sosial dan ekonomi, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lansia, tidak adanya dokter tetap yang praktik di wisma dan sebagian keluarga lansia yang sulit diajak bekerjasama, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kegiatan keagamaan yang monoton dan latar belakang keagamaan keluarga yang sangat minim. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut, yaitu: menyiapkan kegiatan keagamaan yang khusus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para lansia, memberikan membimbing dan pendampingan ibadah sehari-hari, memberikan siraman rohani atau ceramah keagamaan, memberikan pembinaan kemandirian pada lansia, optimalisasi sarana dan prasarana, menjalin hubungan baik dengan keluarga lansia.

Kata kunci: *Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Lanjut Usia.*

## **ABSTRACT**

The purpose of Islamic education is to get peace of life, readiness to face the death due the strong sense to meet Allah Swt. This affect appears at every human being, especially those who have been old enough their. Elderly are people who are elderly, ie aged 65 years or older and have experienced various setbacks ability (capacity and capability), both physiological and psychological. Islamic education is not only for the young, but also for adults and even the elderly obliged to pursue education. Based on the fact, the writer interested to observe the "Implementation of Islamic Education In Elderly (Case Study on Technical Implementation Unit of Elderly Social Services Magetan in Ponorogo)".

The purpose of this research is to investigate the implementation of Islamic studies in the elderly, to identify the problems of the implementation in Islamic education to the elderly, and the efforts to overcome those problems.

This research uses a qualitative paradigm. There are two approaches used in this research, the empirical and theoretical approach. The theoretical approach is used in the form of a literature review by reading and analyzing the books that are relevant with the research. The empirical approach used by using the method of observation, interviews, and documentation. Sampling was done by purposive data sources and snowball, data collection techniques by triangulation (combined), data analysis is inductive or qualitative and qualitative research results further emphasize the significance of the generalization.

The findings of this research is the implementation of Islamic education conducted by the technical and operational units of social services elderly Magetan in Ponorogo was done by habituation or routines ranging from waking till sleep again such as the dawn prayer in congregation, reading Al-Quran after praying maqrab, saying two shahada before going to bed, rote short verses, and others. The method used in the implementation of Islamic education are a method of gathering, wisdom, role model, lectures, demonstrations, interview, advice, discussion, stories and memorization. The problematic in the implementation of Islamic education there are a few factors: physical, social and economic development, the lack of public awareness of the elderly, the absence of permanent doctors who practice in the guesthouse and some families of elderly are difficult to work with, facilities and infrastructure are inadequate, religious activities is monotone and religious backgrounds of family were very minimum. The efforts to overcome these problems are: set up a special religious activities according to the needs and abilities of the elderly, provide guiding and mentoring daily worship, provide spiritual cleansing or religious lectures, provide coaching independence in the elderly, optimization of infrastructure, establish good relations with the family of the elderly.

Keywords: *Implementation, Islamic Education, Elderly.*

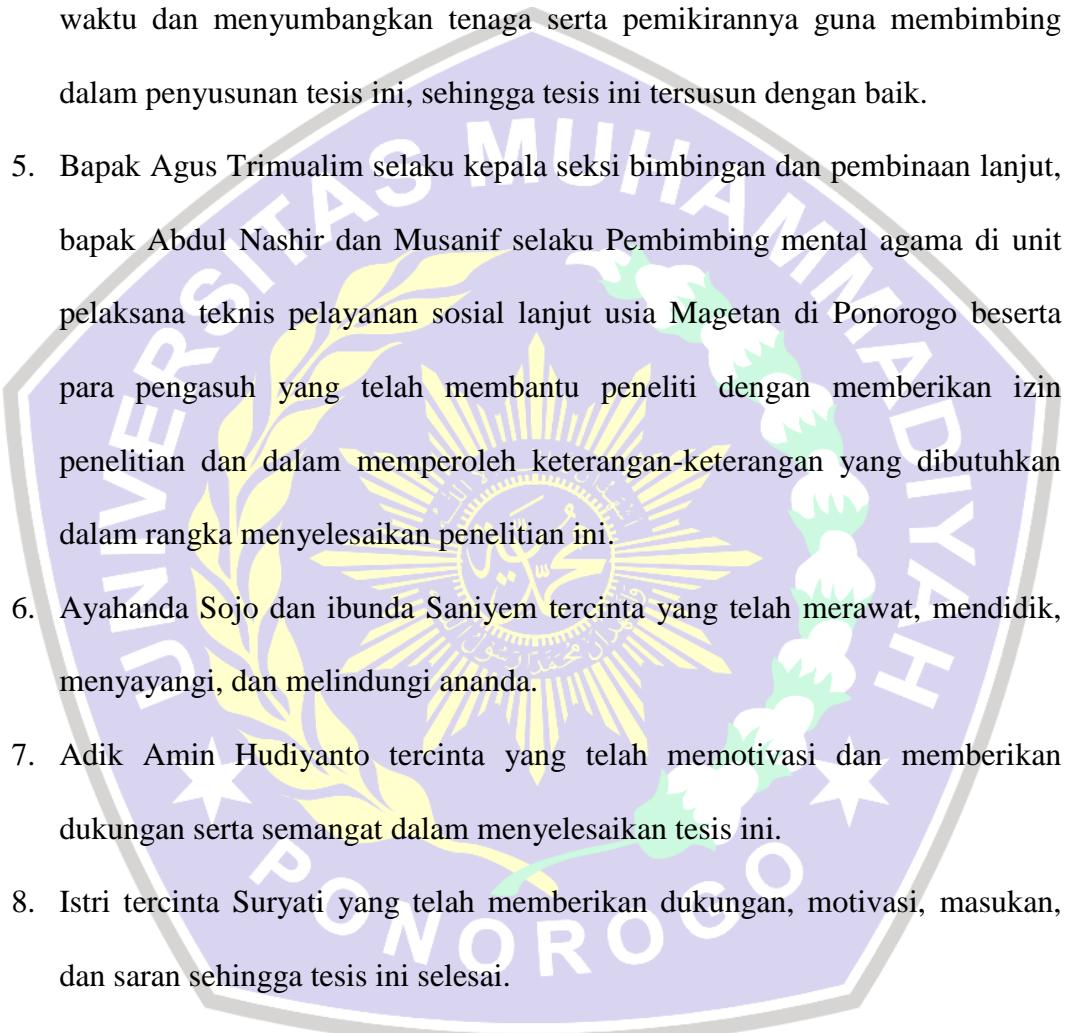
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata-kata yang pantas dan patut penulis ucapkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt karena, dengan taufik, hidayah dan limpahan rahmat serta ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurah dan terlimpahkan kepada tauladan seluruh umat manusia, pemimpin umat Islam sedunia, ialah Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya dan sahabat-sahabatnya, karena ia juga sehingga sampai pada saat ini kita dapat menikmati tentramnya iman dan Islam.

Segenap daya dan upaya telah penulis curahkan dalam rangka penulisan tesis ini yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo Jawa Timur Indonesia. Penulis merasa bahagia sekali dengan tersusunnya tesis ini, dengan judul: **“Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberi izin dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Happy Susanto, MA selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

- 
3. Bapak Anip Dwi Saputro, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi, masukan, dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
  4. Bapak Dr. Nurul Iman, Lc. M.HI selaku pembimbing I dan bapak Drs. Rido Kurnianto, M.Ag selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan tenaga serta pemikirannya guna membimbing dalam penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini tersusun dengan baik.
  5. Bapak Agus Trimualim selaku kepala seksi bimbingan dan pembinaan lanjut, bapak Abdul Nashir dan Musanif selaku Pembimbing mental agama di unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia Magetan di Ponorogo beserta para pengasuh yang telah membantu peneliti dengan memberikan izin penelitian dan dalam memperoleh keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan penelitian ini.
  6. Ayahanda Sojo dan ibunda Saniyem tercinta yang telah merawat, mendidik, menyayangi, dan melindungi ananda.
  7. Adik Amin Hudiyanto tercinta yang telah memotivasi dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
  8. Istri tercinta Suryati yang telah memberikan dukungan, motivasi, masukan, dan saran sehingga tesis ini selesai.
  9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu dan teman-teman akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah Swt. Dan dalam penulisan tesis ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak

menutup kemungkinan masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, 02 Januari 2017

Penulis

IKSAN HERIYANTO, S.Pd.I

NIM: 15160068



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan  
dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 januari 1988.

<b>Huruf Araf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Tsa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Shad	sh	Es dan Ha
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te dan Ha
ظ	Zha'	zh	Zet dan Ha

ع	'ain	'	Koma tebalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apstrop
ي	Ya'	y	Ye

Untuk madd dan diftong

اً : A panjang

يً : I panjang

وً : U panjang

أُو : Aw

أُو : Uw

أَي : Ay

إِي : iy

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	i
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	ii
<b>Halaman Pernyataan Keaslian .....</b>	iii
<b>Nota Dinas .....</b>	iv
<b>Abstrak .....</b>	v
<b>Kata Pengantar .....</b>	vii
<b>Pedoman Transliterasi .....</b>	x
<b>Daftar Isi .....</b>	xii
<b>Daftar Tabel .....</b>	xv
<b>Daftar Lampiran .....</b>	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Kajian Tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam .....	18
1. Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia .....	18
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada Lansia ...	27
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada Lansia .....	35
C. Kajian Tentang Lansia .....	39

1. Pengetian Lansia .....	39
2. Karakteristik Lansia .....	43
3. Mitos seputar Lansia .....	47
4. Menata Kehidupan Pada Lansia .....	50
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Sumber Data Penelitian .....	59
B. Instrumen Penelitian .....	61
C. Teknik Pengumpulan Data .....	62
D. Analisis Data .....	67
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	68
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	72
1. Sejarah Berdirinya Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo .....	72
2. Struktur Organisasi .....	73
3. Sumber Daya Manusia .....	73
4. Visi, Misi dan Motto .....	74
5. Persyaratan .....	74
6. Fasilitas .....	75
7. Jenis Kegiatan Pelayanan .....	76
8. Proses Pelayanan .....	77
9. Daftar Nama Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo .....	77
10. Tata Tertib Klien/Lansia .....	80

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	81
1. Implementasi pendidikan agama Islam pada lansia di unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia Magetan di Ponorogo .....	81
2. Problematika dalam implementasi pendidikan agama Islam pada lansia di unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia Magetan di Ponorogo .....	94
3. Upaya yang dilakukan oleh unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia Magetan di Ponorogo dalam mengatasi problematika dalam implementasi pendidikan agama Islam pada lansia .....	104
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran-saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nama Lansia Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo .....	78
2.1 Kegiatan Keagamaan Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Ponorogo .....	84



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat ijin penelitian dari bakesbangpolpermas
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman dokumentasi
5. Transkrip wawancara
6. Foto kegiatan

